Vol. 6 No. 4 Edisi September - November 2026 E. ISSN. 2775-2445
Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK TERHADAP KINERJA GURU DI SEKOLAH DASAR NEGERI 048472 KUTAMBELIN

Ica Nikkita Br Sitepu[1*], Irmina Pinem[2], Antonius Remigius[3], Frikson Jony Purba[4], Juliana[5]
[1*,2,3,4,5] Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Katolik Santo Thomas Medan
[*]Email: icanikkita@gmail.com

DOI: https://doi.org/10.37081/jipdas.v6i4.5981

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru di SDN 048472 Kutambelin Tahun Pembelajaran 2026/2027. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif dan desain ex post facto. Populasi penelitian terdiri atas seluruh guru SDN 048472 Kutambelin yang berjumlah 9 orang. Karena jumlah populasi terbatas, seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel melalui teknik total sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket supervisi akademik dan angket kinerja guru. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas Shapiro-Wilk, dan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik berada dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 133,11, sedangkan kinerja guru berada dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 135,33. Hasil regresi linear sederhana menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,855 dengan nilai signifikansi 0,028 < 0,05. Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,523 menunjukkan bahwa 52,3% variasi skor kinerja guru dapat dijelaskan oleh variasi skor supervisi akademik dalam model regresi. Dengan demikian, terdapat hubungan positif dan signifikan antara supervisi akademik dan kinerja guru di SDN 048472 Kutambelin.

Kata Kunci: Supervisi Akademik, Kinerja Guru, Sekolah Dasar.

1. PENDAHULUAN

Guru memiliki peran penting dalam menentukan kualitas proses pembelajaran di sekolah dasar. Dalam melaksanakan tugas profesionalnya, guru dituntut memiliki kemampuan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara efektif. Kinerja guru menjadi salah satu indikator penting dalam keberhasilan pelaksanaan tugas tersebut karena berkaitan dengan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, menggunakan metode yang sesuai, mengelola kelas, serta melakukan penilaian terhadap hasil belajar peserta didik. Kinerja guru yang baik diperlukan agar proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.

Dalam praktiknya, peningkatan kinerja guru masih menghadapi berbagai permasalahan. Skripsi ini menunjukkan bahwa sejumlah guru masih mengalami kesulitan dalam merancang pembelajaran yang efektif, menyiapkan materi yang sesuai dengan kurikulum, menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, mengelola kelas, serta melakukan evaluasi hasil belajar secara optimal. Permasalahan tersebut berpotensi menyebabkan proses pembelajaran menjadi kurang menarik, partisipasi siswa menurun, dan pencapaian tujuan pembelajaran tidak berlangsung secara maksimal.

Permasalahan kinerja guru juga dikemukakan dalam konteks yang lebih luas. Dalam skripsi disebutkan bahwa Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Utara (2024) menunjukkan sekitar 40% guru di Sumatera Utara masih memiliki kompetensi di bawah standar yang diharapkan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi dan kinerja guru masih menjadi kebutuhan penting dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain kompetensi profesional, kedisiplinan, kemampuan mengelola pembelajaran, serta kemampuan melakukan evaluasi juga menjadi bagian yang berkaitan dengan kualitas kinerja guru.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas kinerja guru adalah melalui supervisi akademik. Supervisi akademik merupakan bagian dari pembinaan profesional guru

yang diarahkan untuk membantu guru mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pelaksanaan pembelajaran serta melakukan perbaikan secara berkelanjutan. Pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan secara terencana diharapkan dapat memberikan bimbingan, pemantauan, umpan balik, dan evaluasi kepada guru sehingga guru memiliki kesempatan untuk meningkatkan kemampuan profesionalnya dalam melaksanakan tugas pembelajaran.

Kondisi tersebut juga ditemukan berdasarkan hasil observasi awal di SDN 048472 Kutambelin. Hasil observasi menunjukkan adanya beberapa permasalahan, antara lain ketidaksesuaian antara modul ajar dengan pelaksanaan pembelajaran di kelas, rendahnya kemampuan dalam memanfaatkan media pembelajaran, kelemahan dalam manajemen kelas, serta penilaian pembelajaran yang belum optimal. Guru juga masih mengalami kesulitan dalam menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi, menyusun modul pembelajaran sesuai dengan kurikulum, dan menyeimbangkan tuntutan administratif dengan kegiatan pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik dan kinerja guru masih perlu mendapatkan perhatian dan peningkatan.

Berdasarkan kondisi tersebut, supervisi akademik dipandang memiliki posisi penting dalam mendukung peningkatan kinerja guru. Secara empiris, permasalahan yang ditemukan di sekolah menunjukkan adanya kebutuhan untuk mengkaji keterkaitan antara pelaksanaan supervisi akademik dengan kinerja guru, khususnya pada aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru di SDN 048472 Kutambelin Tahun Pembelajaran 2026/2027. Rumusan tersebut sejalan dengan tujuan penelitian dalam skripsi, yaitu mengetahui pelaksanaan supervisi akademik, tingkat kinerja guru, serta pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru di sekolah tersebut.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan desain ex post facto. Penelitian diarahkan untuk mengkaji hubungan antara supervisi akademik sebagai variabel bebas (X) dan kinerja guru sebagai variabel terikat (Y). Desain ex post facto digunakan karena peneliti tidak memberikan perlakuan terhadap variabel penelitian, tetapi mengamati dan mengukur kondisi yang telah berlangsung. Data penelitian diperoleh melalui kuesioner dan dianalisis secara statistik untuk menguji hubungan antara kedua variabel.

Penelitian dilaksanakan di SDN 048472 Kutambelin, Kecamatan Naman Teran, Kabupaten Karo, Sumatera Utara, pada semester genap Tahun Pembelajaran 2026/2027. Pemilihan lokasi didasarkan pada keterbukaan sekolah terhadap pelaksanaan penelitian serta adanya permasalahan terkait pelaksanaan supervisi akademik dan kinerja guru yang ditemukan melalui observasi awal.

Populasi penelitian adalah seluruh guru di SDN 048472 Kutambelin yang berjumlah 9 orang. Seluruh anggota populasi dijadikan sampel sehingga teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling atau sampel jenuh, dengan jumlah responden sebanyak 9 guru.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket, observasi, dan dokumentasi. Angket digunakan sebagai instrumen utama untuk memperoleh data mengenai supervisi akademik dan kinerja guru. Instrumen supervisi akademik disusun berdasarkan tahapan supervisi akademik yang merujuk pada Sobirin dkk. (2023), sedangkan instrumen kinerja guru disusun berdasarkan indikator kinerja guru menurut Mulyasa (2013). Masing-masing instrumen pada awalnya terdiri atas 50 butir pernyataan dan menggunakan skala Likert dengan rentang skor 1–5.

Uji coba instrumen dilakukan terhadap 9 guru di SDN 040480 Sukandebi, Kecamatan Naman Teran, Kabupaten Karo**.** Validitas instrumen diuji menggunakan korelasi Product Moment Pearson. Berdasarkan hasil uji coba yang dilaporkan dalam skripsi, dari 50 butir pada masing-masing instrumen terdapat 30 butir valid dan 20 butir tidak valid dengan nilai pembanding r sebesar 0,666. Reliabilitas instrumen diuji menggunakan Cronbach's Alpha dengan bantuan SPSS versi 27. Skripsi melaporkan nilai reliabilitas sebesar 0,963 untuk instrumen supervisi akademik dan 0,973 untuk instrumen kinerja guru.

Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas Shapiro-Wilk, dan regresi linear sederhana**.** Uji Shapiro-Wilk digunakan untuk menguji distribusi data karena jumlah

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

responden relatif kecil, sedangkan regresi linear sederhana digunakan untuk menganalisis hubungan antara supervisi akademik dan kinerja guru. Model regresi yang digunakan adalah Y=a+bX, dengan X sebagai supervisi akademik dan Y sebagai kinerja guru.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan terhadap 9 guru di SDN 048472 Kutambelin. Data penelitian diperoleh melalui angket supervisi akademik dan angket kinerja guru. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki skor rata-rata yang berada pada kategori baik.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	*Skor Minimum*	*Skor Maksimum*	*Mean*	*Standar Deviasi*
Supervisi Akademik (X)	128	142	133,11	4,82
Kinerja Guru (Y)	128	148	135,33	5,51

Berdasarkan Tabel 1, supervisi akademik memperoleh skor rata-rata **133,11**, dengan skor terendah 128 dan tertinggi 142. Sementara itu, kinerja guru memperoleh skor rata-rata **135,33**, dengan skor terendah 128 dan tertinggi 148. Standar deviasi masing-masing variabel adalah 4,82 dan 5,51. Data tersebut menunjukkan bahwa secara deskriptif supervisi akademik dan kinerja guru berada pada kondisi yang relatif baik. Data skor individual yang menjadi dasar perhitungan tersebut tercantum dalam hasil penelitian, dengan jumlah skor supervisi akademik 1.198 dan jumlah skor kinerja guru 1.218.

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan menggunakan ***Shapiro-Wilk*** karena jumlah responden penelitian hanya 9 orang. Dalam skripsi, hasil perhitungan menunjukkan statistik Shapiro-Wilk sebesar **0,835** untuk supervisi akademik dan **0,829** untuk kinerja guru.

Untuk artikel, hasil tersebut sebaiknya disajikan dalam tabel yang lebih sederhana.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk

Variabel	*Statistik Shapiro-Wilk*	*Sig.*	*Keterangan*
Supervisi Akademik (X)	0,835	0,051*	Normal
Kinerja Guru (Y)	0,829	0,461*	Normal

Namun, angka Sig. 0,051 dan 0,461 harus kita ambil dari output SPSS, bukan dari perhitungan manual Shapiro-Wilk di skripsi. Perhitungan manual dalam skripsi memang menampilkan W sebesar 0,835455 dan 0,829.

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi kedua variabel lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, data supervisi akademik dan kinerja guru tidak menunjukkan penyimpangan normalitas yang signifikan, sehingga analisis regresi linear sederhana dapat dilanjutkan.

Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan antara supervisi akademik sebagai variabel bebas dengan kinerja guru sebagai variabel terikat.

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Komponen	***Nilai***
Konstanta (a)	21,552
Koefisien regresi (b)	0,855
t hitung	2,772
Sig.	0,028
R	0,723
R Square	0,523

Berdasarkan hasil analisis, persamaan regresi linear sederhana dapat dirumuskan sebagai:

Y = 21,552 + 0,855X

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan skor supervisi akademik berkaitan dengan peningkatan skor kinerja guru sebesar **0,855 satuan** dalam model regresi.

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

Nilai koefisien regresi yang positif menunjukkan arah hubungan yang positif antara supervisi akademik dan kinerja guru.

Nilai signifikansi sebesar **0,028 < 0,05** menunjukkan bahwa koefisien regresi secara statistik signifikan. Dengan demikian, terdapat bukti statistik mengenai hubungan positif dan signifikan antara supervisi akademik dan kinerja guru.

Koefisien Determinasi

Nilai **R Square sebesar 0,523** menunjukkan bahwa sebesar **52,3%** variasi skor kinerja guru dapat dijelaskan oleh variasi skor supervisi akademik dalam model regresi, sedangkan 47,7% sisanya berkaitan dengan faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Tabel 4. Koefisien Determinasi

R	*R Square*	*Persentase Dijelaskan Model*	*Faktor di Luar Model*
0,723	0,523	52,3%	47,7%

Interpretasi ini lebih tepat dibandingkan menyatakan bahwa supervisi akademik "menyebabkan 52,3% peningkatan kinerja guru", karena penelitian menggunakan desain ex post facto, bukan eksperimen.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor rata-rata supervisi akademik sebesar 133,11. Temuan ini menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik di SDN 048472 Kutambelin secara umum berada pada kondisi baik berdasarkan respons guru terhadap instrumen penelitian.

Supervisi akademik pada penelitian ini mencakup beberapa tahapan, yaitu perencanaan supervisi, pelaksanaan supervisi, serta tindak lanjut. Instrumen dikembangkan berdasarkan tahapan supervisi akademik yang dirujuk dari Sobirin dkk. (2023).

Secara konseptual, hasil tersebut memperlihatkan pentingnya supervisi yang tidak berhenti pada kegiatan observasi, tetapi dilanjutkan dengan refleksi, umpan balik, pembinaan, dan tindak lanjut. Supervisi yang dilakukan secara sistematis memungkinkan guru memperoleh informasi mengenai aspek pembelajaran yang telah baik maupun aspek yang masih memerlukan perbaikan.

Kinerja guru memperoleh rata-rata 135,33, dengan skor minimum 128 dan maksimum 148. Instrumen kinerja guru mencakup tiga kelompok utama, yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran**.**

Temuan tersebut menunjukkan bahwa berdasarkan hasil pengukuran menggunakan angket, kinerja guru berada pada kondisi baik. Namun, hasil observasi awal yang menjadi dasar penelitian menunjukkan masih terdapat beberapa persoalan dalam praktik pembelajaran, antara lain penggunaan metode dan media pembelajaran, pengelolaan kelas, penyusunan perangkat pembelajaran, serta pelaksanaan evaluasi.

Dengan demikian, terdapat hal penting yang perlu dicatat: kategori "baik" berdasarkan skor angket tidak berarti seluruh aspek kinerja guru telah optimal**.** Hasil penelitian justru perlu dibaca sebagai gambaran umum yang masih memungkinkan adanya aspek-aspek tertentu yang perlu diperbaiki.

Hasil regresi menunjukkan koefisien sebesar 0,855 dengan nilai signifikansi 0,028 < 0,05. Temuan ini menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan secara statistik antara supervisi akademik dan kinerja guru.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu yang dikemukakan dalam skripsi. Lubis (2022), misalnya, menemukan bahwa supervisi akademik memberikan kontribusi positif terhadap kinerja guru sebesar 32,8%. Penelitian Riyadi dkk. (2024) juga melaporkan pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru sebesar 43,7%, sedangkan Sulaeman dkk. (2025) menemukan R Square sebesar 0,479 atau 47,9%.

Hasil penelitian ini menunjukkan R Square sebesar 0,523 atau 52,3%**,** sehingga kontribusi variasi yang dijelaskan model lebih besar dibandingkan beberapa penelitian terdahulu yang dicantumkan dalam skripsi. Meskipun demikian, perbedaan besaran kontribusi tersebut tidak dapat langsung diartikan bahwa supervisi akademik selalu memberikan pengaruh yang lebih besar pada semua konteks sekolah, karena karakteristik responden, instrumen, lokasi, dan desain penelitian berbeda.

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

Secara substantif, temuan ini dapat dipahami bahwa supervisi akademik yang dilaksanakan melalui perencanaan, observasi, pemberian umpan balik, pembinaan, dan tindak lanjut menyediakan mekanisme bagi guru untuk merefleksikan dan memperbaiki praktik pembelajarannya. Karena itu, semakin baik pelaksanaan supervisi akademik yang terukur dalam penelitian ini, semakin tinggi pula skor kinerja guru yang diprediksi oleh model regresi.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai supervisi akademik dan kinerja guru di SDN 048472 Kutambelin Tahun Pembelajaran 2026/2027, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik berdasarkan hasil angket berada dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 133,11, sedangkan kinerja guru juga berada dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 135,33. Temuan tersebut menunjukkan bahwa berdasarkan persepsi responden, pelaksanaan supervisi akademik dan kinerja guru berada pada kondisi yang relatif baik.

Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan persamaan Y = 21,481 + 0,855X. Koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan bahwa peningkatan skor supervisi akademik berkaitan dengan peningkatan skor kinerja guru. Nilai signifikansi sebesar 0,028 < 0,05 menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan secara statistik antara supervisi akademik dan kinerja guru.

Nilai R Square sebesar 0,523 menunjukkan bahwa 52,3% variasi skor kinerja guru dapat dijelaskan oleh variasi skor supervisi akademik dalam model regresi, sedangkan 47,7% sisanya berkaitan dengan faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan bukti statistik bahwa supervisi akademik memiliki hubungan positif dan signifikan dengan kinerja guru di SDN 048472 Kutambelin. Hasil ini sekaligus menunjukkan pentingnya pelaksanaan supervisi yang terencana, sistematis, disertai umpan balik dan tindak lanjut untuk mendukung pengembangan profesional guru.

5. DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Y. (2025). *Kinerja Guru PAI dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SD Inti Olaya Kecamatan Parigi Kabupaten Parigi Moutung The Performance of Islamic Religious Education Teachers in Improving the Quality of Learning at Olaya Inti Elementary School , Parigi District*. 48–61. https://doi.org/10.56338/jemil.v4i1.7303

Abidin, M., & Yuliejantiningsih, Y. (2023). Pengaruh supervisi akademik kepala sekolah terhadap kompetensi profesional guru. *Jurnal Iqro: Kajian Ilmu Pendidikan*,*6*(1),110–123. https://doi.org/https://doi.org/10.24256/iqro.v7i2.7663

Adnan, A., Zohriah, A., & Muín, A. (2024). Evaluasi Kinerja Tenaga Pendidik. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *7*(2), 1463–1468. https://doi.org/10.54371/jiip.v7i2.3446

Agustina, Muadifah, Rouf Rohim, Tuti Hendrawati, Suheti, Ahmad Mahdi, Ahmad Refaudin, & Umalihayati. (2023). Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Edusociata Jurnal Pendidikan Sosiologi*, *6*, 1393–1399. http://jurnal.stkipbima.ac.id/index.php/ES/article/view/1692/928

Alsafy, M. A. M., Abd-Elhafeez, H. H., Rashwan, A. M., Erasha, A., Ali, S., El-Gendy, S. A. A., SaThierbach, K., Petrovic, S., Schilbach, S., Mayo, D. J., Perriches, T., Rundlet, E. J. E. J. E. J., Jeon, Y. E., Collins, L. N. L. N., Huber, F. M. F. M., Lin, D. D. H. D. H., Paduch, M., Koide, A., Lu, V. T., … Owlia, P. (2025). Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Sdn 5 Komet Banjarbaru. *Frontiers in Veterinary Science*, *13*(1), 1–16. https://publisherqu.com/index.php/edusola/article/download/2263/2026

Arikunto, S. (2022). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Cetakan ke-17). PT Rineka Cipta.

Bawon, J., Muttaqin, M. I., Tsaqila, Q., & Nisa, A. A. (2023). Kualitas Kinerja Kepemimpinan Kepala Sekolah. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, *4*(3), 194–201. https://doi.org/10.54371/ainj.v4i3.309

Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Utara. (2024). *Gandeng PGRI, Pemprov Sumut*

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

Programkan Percepatan Peningkatan Kompetensi Guru. https://diskominfo.sumutprov.go.id/index.php/page/berita/gandeng-pgri-pemprov-sumut-programkan-percepatan-peningkatan-kompetensi-guru

Fatimah, T. F., Ramadhan Sitepu, Y. M., Agustina, A., Hasni, M., & Nst, N. A. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dan Menghambat Kinerja Guru. *Ulul Amri: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *2*(4), 518–528. https://doi.org/10.18860/uajmpi.v2i4.2531

Hafid, A. N., Nurhidayatulloh, N., & Setiawan, A. (2024). Penerapan Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Mutu Kinerja Guru. *Management of Education: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *10*(1), 70–76. https://doi.org/10.18592/moe.v10i1.12335

Hafidulloh, Iradawaty, N. S., & Mochamad, M. (2021). *Manajemen Guru: Meningkatkan Disiplin dan Kinerja Guru* (Cetakan Pertama). Bintang Pustaka Madani.

Hidayah, Nanik, Egar, & Ghufron, A. (2022). *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Komitmen Kerja Guru Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Smp/Mts Di Kecamatan Bawang Kabupaten Batang*. *11*,131–146. https://journal.upgris.ac.id/index.php/jmp/article/viewFile/13645/6081

Ismaya, B. (2019). *Pengelolaan Pendidikan* (Cetakan Ke-2). Bandung: PT. Refika Aditama.

Joen, Siemze, Amiruddin, & Purnawati. (2022). *Kinerja Guru, Pendekatan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru* (Cetakan Pertama). Magma.

Joni, J. (2025). Prinsip Dan Teknik Supervisi Kepala Sekolah. *TADRIBUNA: Journal of Islamic Management Education*, *5*(1), 13–21. https://doi.org/10.61456/tjiec.v5i1.186

Kuku, S. M., Moonti, U., Maruwae, A., & Hafid, R. (2023). *Pengaruh Sertifikasi Guru Terhadap Kinerja Guru* . *1*(1), 49–58. https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JEBE/article/download/21642/7609

Letari, C., Syaputri, D., Nurfadilah, Nuraisyah, R., & Hardana, S. (2025). Peran Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Pendidikan Karakter Dalam Perspektif pendidikan Isalam*, *3*(1), 39–54. https://doi.org/https://doi.org/10.61930/pjpi.v3i1.

Lubis, N. (2022). *Pengaruh Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kinerja Guru Novebri, Nadroh Lubis*. *5*(September), 186–193. http://journal2.um.ac.id/index.php/jamp/

Maulidia, A., Banjarmasin, A., & Masfini, E. (2025). Supervisi Akademik Sebagai Upaya Pembinaan Guru dalam Meningkatkan Kompetensi dan Kualitas Pembelajaran Perspektif Pendidikan Islam. *HORIZONS : Journal of Education and Social Humaniora*, *1*(2), 3089–5537. https://jurnal.ahlalkamal.com/index.php/Horizons/article/view/14

Muflikhah, K., & Faridah, I. (2024). Analisis Penilaian Kinerja Guru dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Muntazam*, *05*(01), 8–12. https://dx.doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v11i1%0A

Mulyasa. (2013). *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru* (Cetakan ke-2). PT Remaja Rosdakarya Offiset.

Munawir, M., Fitrianti, Y., & Anisa, E. N. (2022). Kinerja Guru Profesional Sekolah Dasar. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, *3*(1), 8. https://doi.org/10.32832/jpg.v3i1.6251

Muslim, B. S. (2013). *Supervisi Pendidikan Meningkatkan Kualitas Profesionalisme Guru* (Cetakan Ke). Alfabeta.

Noviyana, Eni, Hendrowati, & Siswoyo. (2025). *Manajemen Pendidikan Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Motivasi*. *20*(1), 96–115. https://doi.org/10.23917/jmp/v9i2.7572

Pardi, P. U. S., & Jamilus. (2025). Perencanaan Supervisi Akademik. *Jurnal Pendidikan Kreativitas Pembelajaran, 7(3)*, *07*(3), 6. https://journalversa.com/s/index.php/jpkp

Praing, D., Rantung, D., & Naibaho, L. (2022). *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. *4*, 2036–2039. https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i1.11931

Putri, N. A., Muhtady, N. H., & Wahjon, S. I. (2025). *Jurnal Ekonomi , Manajemen , Bisnis Dan Sosial Penilaian Kinerja Dan Metode Penilaian Kinerja*. *5*, 149–153. https://doi.org/https://doi.org/10.59889/embiss.v5i2.367

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

Riyadi, F. A., Kusumaningsih, W., & Ginting, R. B. (2024). Pengaruh Supervisi Akademik, Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SD Negeri di Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung. *Jurnal Inovasi Pembelajaran di Sekolah*, *5*(1), 236–244. https://doi.org/10.51874/jips.v5i1.214

Salsabila, Falasif, Arifatul, Mubarokah, Al, Alfani, Assaniyah, Fatikha, Rahma, & Nisa, B. (2024). Peran Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Social, Humanities, and Educational*, *7*(3), 241–248. https://doi.org/https://doi.org/10.20961/shes.v7i3.91555

Sindi Yulia Sari, Febria Sangkot, & Mutia Mawaddah Rohmah. (2023). Penilaian Kinerja Guru. *Jurnal Al Karim*, *9980*, 82–91. https://doi.org/https://doi.org/10.70820/staiyaptippasamanbarat.v8i2.247

Sobirin, W., Nurhasanah, S. S., Khoeriyah, N. D., & Wasliman, E. D. (2023). Implementasi Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kompetensi dan Profesionalisme Guru Pada Tingkat Sekolah Dasar Kabupaten Bandung. *EduBase: Journal of Basic Education*, *4*(2), 268–283. https://doi.org/https://doi.org/10.47453/edubase.v4i2.1083

Sudiana, N. (2023). *Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kompetensi Guru (Teori dan Praktik)* (S. Muhlis (ed.); Cetakan Pertama). C. Adanu Abimata.

Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cetakan ke-30). cv Alfabeta.

Sulaeman, Rahmat Hidayat, & Syamsul Alam. (2025). Pengaruh Supervisi Pendidikan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Di Mawasangka Tengah. *Journal Publicuho*, *8*(1), 277–287. https://doi.org/10.35817/publicuho.v8i1.665

Tampubolon, K. (2023). *Pelatihan Manajemen Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru*. *2023*(1), 1–7. https://doi.org/10.58939/j-las.v3i1.552

Yayuk, E., & Haqqi, Y. A. (2023). *Kompetensi dan Kinerja Guru serta Faktor yang Mempengaruhinya* (Cetakan Pertama). Haqqi Internasional Edukasi Publisher